



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN KEUANGAN  
**UNIT KERJA** : DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : IMAN WIDHIYANTO
2. Jabatan : KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
3. NHK : 878268

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp.** **1.975.000.000**

1. Tanah Seluas 1.000 m2 di KAB / KOTA KENDAL, HASIL SENDIRI  
Rp. 250.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 90 m2/96 m2 di KAB / KOTA KOTA  
TANGERANG , HASIL SENDIRI Rp. 900.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 71 m2/36 m2 di KAB / KOTA KOTA  
SALATIGA , HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 76 m2/36 m2 di KAB / KOTA KOTA  
SALATIGA , HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 2.000 m2/900 m2 di KAB / KOTA  
KENDAL, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000
6. Tanah Seluas 849 m2 di KAB / KOTA KENDAL, HASIL SENDIRI  
Rp. 200.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** **Rp.** **318.500.000**

1. MOTOR, YAMAHA MIO S Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp.  
6.500.000
2. MOBIL, HYUNDAI CRETA Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp.  
275.000.000
3. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp.  
12.000.000
4. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2025, HASIL SENDIRI Rp.



25.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA**

Rp. 1.225.000.000

**D. SURAT BERHARGA**

Rp. ---

**E. KAS DAN SETARA KAS**

Rp. 116.073.853

**F. HARTA LAINNYA**

Rp. 971.291.279

**Sub Total**

Rp. 4.605.865.132

**III. HUTANG**

Rp. 56.575.000

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**

Rp. 4.549.290.132

**Catatan:**

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.